

Intisari

Identifikasi dan Prevalensi Ektoparasit Krustasea pada Ikan Mas Koki Oranda (*Carassius Auratus*, Linnaeus 1758) di Kabupaten Tulungagung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis ektoparasit krustasea serta menghitung prevalensi dan intensitas infeksi pada ikan mas koki oranda (*Carassius auratus*, Linnaeus 1758) yang dibudidayakan di Kabupaten Tulungagung. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dari tiga unit budidaya, yaitu Maya Rizka Goldfish, Albiandra Goldfish, dan Astuangkara Goldfish. Identifikasi ektoparasit dilakukan melalui pendekatan morfologi dan molekuler. Hasil menunjukkan bahwa terdapat dua jenis ektoparasit utama, yaitu *Argulus* sp. teridentifikasi sebagai *A. foliaceus* dan *A. mongolianus*, serta *Lernaea* sp. Identifikasi molekuler mengonfirmasi kedekatan genetik *Argulus* sp. dengan beberapa spesies seperti *A. japonicus*, sementara *Lernaea* sp. menunjukkan kemiripan dengan *L. polymorpha* dan *L. cyprinacea*. Prevalensi tertinggi *Argulus* sp. ditemukan di Albiandra Goldfish 43%, dan *Lernaea* sp. di Maya Rizka Goldfish 17%. Intensitas infeksi tertinggi juga terdapat di Albiandra Goldfish dengan nilai 2,08 individu/ikan untuk *Argulus* sp. dan 1,25 individu/ikan untuk *Lernaea* sp. Tingkat infeksi dikategorikan rendah. Analisis histopatologi menunjukkan adanya inflamasi pada jaringan kulit akibat infeksi *Lernaea* sp.. Studi ini menegaskan pentingnya pengelolaan kualitas air dan sistem budidaya untuk menekan tingkat infeksi ektoparasit dan meningkatkan kesehatan ikan hias.

KATA KUNCI: *Argulus* sp., identifikasi ektoparasit, ikan mas koki oranda, infeksi, *Lernaea* sp.

Absract

Identification and Prevalence of Crustacean Ectoparasites in Oranda Goldfish (*Carassius auratus*, Linnaeus 1758) in Tulungagung Regency.

This study aims to identify crustacean ectoparasite species and determine their prevalence and infection intensity in oranda goldfish (*Carassius auratus*, Linnaeus 1758) cultivated in Tulungagung Regency. Samples were collected randomly from three aquaculture sites: Maya Rizka Goldfish, Albiandra Goldfish, and Astuangkara Goldfish. Ectoparasite identification was conducted using both morphological and molecular approaches. The results revealed two dominant ectoparasite genera: *Argulus* sp. identified morphologically as *A. foliaceus* and *A. mongolianus*, and *Lernaea* sp. Molecular identification showed high genetic similarity between *Argulus* sp. and species such as *A. japonicus*, while *Lernaea* sp. showed moderate similarity to *L. polymorpha* and *L. cyprinacea*. The highest prevalence of *Argulus* sp. was recorded at Albiandra Goldfish 43%, while *Lernaea* sp. prevalence peaked at Maya Rizka Goldfish 17%. The highest infection intensities were also found at Albiandra Goldfish, with 2.08 individuals/fish for *Argulus* sp. and 1.25 individuals/fish for *Lernaea* sp., categorized as low-level infections. Histopathological analysis of infected goldfish skin revealed inflammatory responses associated with *Lernaea* sp. attachment. The findings underscore the importance of water quality management and appropriate aquaculture practices to mitigate ectoparasite infestations and enhance ornamental fish health.

KEYWORDS: *Argulus* sp., ectoparasite identification, infection, *Lernaea* sp., oranda goldfish